



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**ANALISIS HUKUM PENEMBAKAN DI TEMPAT OLEH KEPOLISIAN
BERDASAR PERATURAN KAPOLRI NOMOR 1 TAHUN 2009
TENTANG PENGGUNAAN KEKUATAN DALAM TINDAKAN
KEPOLISIAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh :

AHMAD ZULHAM AKBAR LAHIYA

211003742018753

SEMARANG

2025

**HALAMAN PENGESAHAN
(PENGUJIAN)**

**ANALISIS HUKUM PENEMBAKAN DI TEMPAT OLEH KEPOLISIAN
BERDASAR PERATURAN KAPOLRI NOMOR 1 TAHUN 2009 TENTANG
PENGUNAAN KEKUATAN DALAM TINDAKAN KEPOLISIAN**

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim
Penguji dan memenuhi persyaratan menyelesaikan
pendidikan Program Sarjana Program Studi Ilmu
Hukum

Disusun oleh :

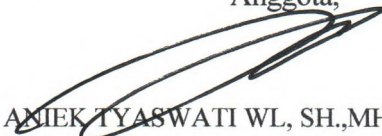
AHMAD ZULHAM AKBAR LAHIYA
211003742018753

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,


DR. AGUS WIBOWO, SH, MSI
NIDN 0613086201

Anggota,

DR. SRI RETNO WIDYORINI, SH.,MHUM
NIDN 062809630

Anggota,

DR. ANIEK TYASWATI WL, SH.,MHUM
NIDN 0602126201

Mengetahui
Dekan,


Prof. Dr. Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum.
NIDN 0625046301

SEMARANG
2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor yang menyebabkan kepolisian melakukan kewenangan penembakan di tempat terhadap pelaku kejahatan dan bagaimana tinjauan yuridis mengenai penembakan di tempat oleh kepolisian berdasar Peraturan Kapolri Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penggunaan Kekuatan dalam Tindakan Kepolisian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yaitu penelitian hukum kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti bahan-bahan pustaka, menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini, dalam Peraturan Kapolri Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian, saat kepolisian memutuskan untuk melakukan penembakan di tempat terhadap pelaku kejahatan atau tersangka, jalan ini dipilih oleh aparat kepolisian untuk menghentikan perbuatan pelaku kejahatan atau tersangka di karenakan pihak kepolisian sudah tidak memiliki pilihan lain untuk menghentikan perbuatan pelaku kejahatan, ini merupakan pilihan terakhir yang dipilih karena keterpaksaan jika tidak diambil tindakan tembak di tempat akan membawa dampak lebih bahaya untuk Polri maupun masyarakat, faktor penembakan di tempat terhadap pelaku kejahatan yang dilakukan pihak kepolisian meliputi faktor kondisi di lapangan, faktor pelaku kejahatan tindak pidana, faktor klasifikasi kasus, dan faktor jumlah korban yang ada dalam kasus kejahatan tersebut. Di dalam Peraturan Kepolisian Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penggunaan Kekutan Dalam Tindakan Kepolisian ini dengan tegas menyebutkan tahapan-tahapan apa dan bagaimana tindakan yang harus diambil kepolisian ketika menghadapi situasi dan kondisi yang dapat membahayakan korban, masyarakat, maupun anggota polri itu sendiri, tidak bisa serta merta langsung menggunakan senjata api, karena senjata api merupakan pilihan terakhir dalam menghadapi ancaman gangguan keamanan dan ketertiban di dalam masyarakat.

Kata Kunci : Analisis Yuridis, Tembak Di Tempat, Diskresi, Polisi.

ABSTRACT

This research aims to find out what factors cause the police to exercise the authority to shoot on-site shootings against criminals and what the juridical review of shootings on-site by the police is based on National Police Chief Regulation Number 1 of 2009 concerning the Use of Force in Police Actions. In this research the author uses a normative juridical approach method, namely library legal research which is carried out by examining library materials, examining theories, concepts, legal principles and statutory regulations related to this research. The results of this research, In National Police Chief Regulation Number 1 of 2009 concerning the Use of Force in Police Actions, when the police decide to carry out shooting on the spot against criminals or suspects, this method is chosen by the police to stop the actions of the criminal or suspect because the police have no other choice to stop the actions of the criminal. , case classification factors, and factors for the number of victims in the crime case. In Police Regulation Number 1 of 2009 concerning the Use of Force in Police Actions, it clearly states what stages and what actions the police must take when facing situations and conditions that could endanger victims, the public, or members of the police themselves. They cannot immediately use firearms, because firearms are the last resort in facing the threat of disrupting security and order in society.

Keywords: Juridical Analysis, Shoot on Spot, Discretion, Police.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI BEBAS PLAGIAT	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah.....	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Kegunaan Penelitian.....	12
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II.....	15
TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Tinjauan Umum Kepolisian Republik Indonesia.....	15
2.1.1. Pengertian Polisi.....	15
2.1.2. Tugas dan Wewenang Kepolisian	23
2.1.3. Visi dan Misi Kepolisian	32

2.1 Tinjauan Umum Tembak Ditempat.....	33
2.2.1. Pengertian Tembak Ditempat.....	33
2.2.2. Pemberlakuan Tembak ditempat Terhadap Pelaku Kejahatan	36
2.2.3. Penggunaan Senjata Api dalam Penembakan Ditempat Oleh Kepolisian	39
2.2.4. Tembak di Tempat dikaitkan Dengan Diskresi.....	45
BAB III.....	49
METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Tipe Penelitian	50
3.2 Spesifikasi Penelitian	50
3.3 Sumber Data.....	51
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	51
3.5 Metode Analisa Data.....	53
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN dan ANALISIS DATA.....	54
4.1 Faktor yang Menyebabkan Kepolisian Melakukan Kewenangan Penembakan Ditempat Terhadap Pelaku Kejahatan.....	54
4.2 Tinjauan Yuridis Mengenai Penembakan Ditempat Oleh Kepolisian Berdasar Peraturan Kapolri Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian.....	63
BAB V.....	80
PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83